HUBUNGAN MOTIVASI DAN BEBAN KERJA PERAWAT DENGAN KELENGKAPAN PENDOKUMENTASIAN ASUHAN KEPERAWATAN DI RUANG CEMARA DAN RUANG EBONI RSUD TORA BELO KABUPATEN SIGI

SKRIPSI

NURLIAN
201901151

PROGRAM STUDI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU
2021

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi berjudul "Hubungan motivasi dan beban kerja perawat dengan kelengkapan pendokumentasian asuhan Keperawatan di ruang Cemara dan ruang Eboni RSUD Tora Belo Kabupaten Sigi" adalah benar merupakan hasil karya saya dengan arahan pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka dibagian akhir skripsi ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta skripsi saya kepada STIKes Widya Nusantara Palu.

Palu, September 2021

Nurlian
NIM. 201901151

ABSTRAK

NURLIAN. Hubungan motivasi dan beban kerja perawat dengan kelengkapan pendokumentasian asuhan keperawatan di ruang Cemara dan ruang Eboni RSUD Tora Belo. Dibimbing oleh ARDIN S HENTU dan MASRI DG TAHA..

Pelaksanaan asuhan keperawatan tidak terlepas dari pencatatan semua tindakan yang diberikan yang dikenal dengan pendokumentasian asuhan keperawatan. Dokumentasi asuhan keperawatan yang lengkap menjadi hal yang penting karena merupakan alat komunikasi tertulis yang dapat digunakan semua tim pemberi pelayanan keperawatan. Tujuan penelitian ini dianalisisnya hubungan motivasi dan beban kerja perawat dengan kelengkapan pendokumentasian asuhan keperawatan diruang Cemara dan ruang Eboni RSUD Tora Belo Kabupaten Sigi. Jenis penelitian kuantitatif dengan desain *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah semua perawat di ruang Cemara dan ruang Eboni RSUD Tora Belo yaitu berjumlah 33 orang dan sampel adalah total populasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar memiliki motivasi kerja baik yaitu 22 responden (66,7%), sebagian besar menyatakan bahwa beban kerja mereka sedang yaitu 17 responden (51,5%) sebagian besar dokumentasi asuhan keperawatan pasien terisi secara lengkap yaitu 19 dokumen (57,6%). Hasil uji statistik motivasi didapatkan nilai p=0,002 dan beban kerja didapatkan nilai p=0,000 (p Value <0,05), hal ini berarti ada hubungan antara motivasi kerja perawat dan beban kerja dengan kelengkapan pengisian dokumentasi asuhan keperawatan di RSUD Tora Belo Kabupaten Sigi.Saran agar hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu bahan masukkan bagi pihak rumah sakit lebih memperhatikan beban kerja yang berlebihan untuk mencegah hal-hal yang tidak diinginkan dan lebih ditingkatkan lagi mutu catatan pendokumentasian asuhan keperawatan.

Kata kunci : Motivasi, Beban Kerja, Dokumentasi

ABSTRACT

NURLIAN. *The Correlation Of Motivation and Workload of Nurses With Completeness Of Nursing Care Documentation In Cemara and Eboni Ward, Tora Belo Hospital. Guided by* Ardin S Hentu *and* Masri Dg Taha.

Implementation of nursing care need proper notes in each intervention that called documentation of nursing care. Completeness of nursing care documentation is very essential for written /nonverbal communication toward those team in providng care services. The aim of research to analyse the correlation of motivation and workload of nurses with completeness of nursing care documentation in Cemara and Eboni Ward, Tora Belo Hospital, Sigi Regency. The type of research is quantitative research with cross sectional design. The total of population is 33 staffs in Cemara and Eboni Ward, Tora Belo Hospital, and sampling taken by total population technique. The result of research shown that about 22 respondents (66,7%) have good work motivation and about 17 respondents (51,5%) have moderate workload, about 19 documents (57,6%) have completeness of nursing care documentation. Statistic test result of motivation found that p value = 0,002 and workload found p value = 0,000 (p Value <0,05), it means that have correlation between motivation and workload of nurses with completeness of nursing care documentation in Cemara and Eboni Ward, Tora Belo Hospital, Sigi Regency. Suggestion, this research could be one of referrences for hospital management in attention toward over workload to prevent the effect and improving the quality of services especially in documentation of nursing care.

Keyword : motivation, workload, documentation.

Sugy English & Nursing courSE
SENSE

HUBUNGAN MOTIVASI DAN BEBAN KERJA PERAWAT DENGAN KELENGKAPAN PENDOKUMENTASIAN ASUHAN KEPERAWATAN DI RUANG CEMARA DAN RUANG EBONI RSUD TORA BELO KABUPATEN SIGI

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pada Program Studi Ilmu Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Nusantara Palu

NURLIAN
201901151

PROGRAM STUDI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU
2021

LEMBAR PENGESAHAN

HUBUNGAN MOTIVASI DAN BEBAN KERJA PERAWAT DENGAN KELENGKAPAN PENDOKUMENTASIAN ASUHAN KEPERAWATAN DI RUANG CEMARA DAN RUANG EBONI RSUD TORA BELO KABUPATEN SIGI

SKRIPSI

NURLIAN
201901151

Skripsi ini telah Diujikan Tanggal 21 september 2021

Ns.Elifa Ihda Rahmayanti, S.Kep.,M.Kep (.....)
NIK: 20120901025
(Penguji 1)

Ns. Ardin S Hentu, S.Kep., M.Kep (.....)
NIK. 20190901099
(Penguji 2)

Ns. Masri Dg Taha, S.Kep.,M.Kep (.....)
NIP. 1979112720080410001

(Penguji 3)

Mengetahui
Ketua STIKes Widya Nusantara Palu

Dr. Tigor H. Situmorang, MH.,M.Kes
NIK : 20080901001

PRA KATA

Puji syukur saya panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas limpahan rahmatNYA sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya dengan judul "Hubungan motivasi dan beban kerja perawat dengan kelengkapan pendokumentasian asuhan keperawatan di ruang Cemara dan ruang Eboni RSUD Tora Belo Kabupaten Sigi" sebagai salah satu persyaratan untuk melakukan penelitian guna menyelesaikan pendidikan pada Program Studi Ners Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Nusantara Palu. Peneliti menyadari dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan baik dari segi pengetahuan maupun dari segi pengalaman. Namun dengan adanya bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

Untuk itu, dengan segala hormat dan kerendahan hati peneliti mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada kedua orang tua (bapak Alm. Todera dan ibu Alm Erlin) yang selalu memberi doa kasih sayang serta seluruh keluarga yang telah memberi dukungan moril kepada penulis selama menjalani pendidikan

Pada kesempatan ini juga penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Widyawaty L Situmorang B.Sc M.Sc Ketua Yayasan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Nusantara Palu
2. Dr. Tigor Situmorang, M..H, M. Kes, Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Nusantara Palu
3. Ns. Yuhana Damantalm S.Kep.,M.Erg., Selaku ketua Prodi Ners STIKes Widya Nusantara Palu
4. Ns. Ardin S Hentu, S.Kep., M.Kep, pembimbing I yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini
5. Ns. Masri Dg Taha, S.Kep., M.Kep, pembimbing II yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini
6. Ns. Elifa Ihda Rahmayanti, S.Kep., M.Kep, Selaku penguji utama yang telah banyak memberi masukan dan arahan untuk kesempurnaan skripsi ini.

7. Direktur RSUD Tora Belo Kabupaten Sigi yang telah memberi kesempatan kepada peneliti untuk melakukan penelitian di RSUD Tora Belo Kabupaten Sigi.
8. Semua dosen dan staf tata usaha di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Nusantara Palu, yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama mengikuti pendidikan.
9. Tempat penelitian khususnya responden yang telah bersedia terlibat dalam penelitian ini
10. Teman-teman seangkatan, terima kasih atas kebersamaan selama mengikuti pendidikan.

Akhirnya penulis memohon maaf atas segala kekurangan yang terdapat dalam skripsi ini dan dengan segala kerendahan hati menerima kritikan dan saran demi kesempurnaan skripsi ini.

Palu, September 2021

Nurlian

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL		I
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN		ii
ABSTRAK		iii
ABSTRACT		iv
HALAMAN JUDUL		v
LEMBAR PENGESAHAN		vi
PRA KATA		vii
DAFTAR ISI		ix
DAFTAR TABEL		xi
DAFTAR GAMBAR		xii
DAFTAR LAMPIRAN		xiii
BAB I	PENDAHULUAN	
	A. Latar Belakang	1
	B. Rumusan Masalah	4
	C. Tujuan Penelitian	4
	D. Manfaat Penelitian	5
BAB II	TINJAUAN PUSTAKA	
	A. Tinjauan Teori	6
	B. Kerangka Konsep	20
	C. Hipotesis	20
BAB III	METODE PENELITIAN	
	A. Desain Penelitian	21
	B. Tempat dan Waktu Penelitian	21
	C. Populasi dan Sampel	21
	D. Variabel Penelitian	21
	E. Definisi Operasional	22
	F. Instrumen Penelitian	23
	G. Teknik Pengumpulan Data	24
	H. Pengolahan Data	24
	I. Bagan Alur Penelitian	26
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN	
	A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	27
	B. Hasil Penelitian	27
	B. Pembahasan	31
BAB V	SIMPULAN DAN SARAN	
	A. Simpulan	40
	B. Saran	40
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Distribusi responden berdasarkan pendidikan dan masa kerja di ruang Cemara dan Eboni RSUD Tora Belo Kabupaten Sigi	27
Tabel 4.2	Distribusi Responden Berdasarkan Masa Kerja Diruang Cemara Dan Eboni RSUD Tora Belo Kabupaten Sigi	28
Tabel 4.3	Distribusi responden berdasarkan motivasi kerja perawat di ruang Cemara dan Eboni RSUD Tora Belo Kabupaten Sigi	28
Tabel 4.4	Distribusi responden berdasarkan beban kerja di ruang Cemara dan Eboni RSUD Tora Belo Kabupaten Sigi	28
Tabel 4.5	Distribusi kelengkapan pengisian dokumentasi asuhan keperawatan di RSUD Torabelo Kabupaten Sigi	29
Tabel 4.6	Hubungan motivasi kerja dengan kelengkapan pengisian dokumentasi asuhan keperawatan di RSUD Tora Belo Kabupaten Sigi	29
Tabel 4.7	Hubungan beban kerja perawat dengan kelengkapan pengisian dokumentasi asuhan keperawatan di RSUD Tora Belo Kabupaten Sigi	30

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Konsep	20
Gambar 3.1	Bagan Alur Penelitian	26

DAFTAR LAMPIRAN

1. Jadwal Penelitian
2. Surat Ijin Pengambilan Data Awal
3. Surat Balasan Pengambilan Data Awal
4. Surat Permohonan Turun Penelitian
5. Surat Permohonan Menjadi Responden
6. Kuesioner Penelitian
7. Surat Persetujuan Menjadi Responden
8. Surat Balasan Selesai Penelitian
9. Master Tabel
10. Hasil Olahan Data
11. Dokumentasi Penelitian
12. Riwayat hidup
13. Lembar Konsul Pembimbing

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Aspek penting dalam dunia keperawatan adalah memberi pelayanan secara profesional terutama dalam memberi asuhan keperawatan. Pemberian asuhan keperawatan merupakan tanggung jawab seorang perawat yang harus dibuktikan dengan adanya bukti dari apa yang dilakukannya melalui kelengkapan pendokumentasian asuhan keperawan[1]. Pelaksanaan asuhan keperawatan tidak terlepas dari pencatatan semua tindakan yang diberikan yang dikenal dengan pendokumentasian asuhan keperawatan. Dokumentasi asuhan keperawatan yang lengkap menjadi hal yang penting karena merupakan alat komunikasi tertulis yang dapat digunakan semua tim pemberi pelayanan keperawatan [2].

Dokumentasi keperawatan yang lengkap berisi semua proses asuhan keperawatan yang terdiri dari pengkajian, perumusan diagnosa, perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Pendokumentasian asuhan keperawatan merupakan suatu kegiatan pencatatan, pelaporan atau merekam suatu kejadian serta aktivitas yang dilakukan oleh perawat dalam bentuk pemberian pelayanan yang dianggap penting dan berharga. Pelaksanaan pendokumentasian menjadi tanggung jawab perawat dan dalam pelaksanaannya perawat harus mampu melaksanakannya dengan baik[3].

Seorang perawat dalam melaksanakan pekerjaannya tidak terlepas dari motivasi yang tinggi dalam melakukan pekerjaan sehingga kinerja meningkat yang akan berdampak terhadap mutu dan pelayanan yang diberikan di rumah sakit. Untuk melakukan pendokumentasian keperawatan, diperlukan kemampuan perawat mencakup pengetahuan, keterampilan dan motivasi. Motivasi memiliki dorongan bagi orang yang bekerja ini sangat penting bagi tinggi rendahnya produktivitas institusi, kalau tidak ada motivasi dari karyawan atau pegawai dalam bekerjasama bagi kepentingan institusi maka tujuan yang telah ditetapkan tidak akan tercapai[4].

Faktor yang mendorog seorang perawat dapat melakukan pekerjaannya salah satunya adalah motivasi. Motivasi seringkali diartikan sebagai faktor pendorong perilaku seseorang. Setiap aktivitas yang dilakukan oleh seseorang pasti memiliki suatu faktor yang mendorong aktivitas tersebut. Apabila seseorang membutuhkan serta menginginkan sesuatu, maka akan terdorong untuk melakukan aktivitas tertentu untuk memperoleh apa yang dibutuhkannya[5].

Motivasi merupakan suatu ciri psikologis yang memberikan peran pada tingkat komitmen seseorang oleh karena itu motivasi diartikan sebagai faktor pendorong perilaku seseorang. Apabila ada seorang membutuhkan atau menginginkan sesuatu, maka akan ikut terdorong dalam melakukan aktivitas tertentu untuk memperoleh keinginan apa yang dibutuhkan sehingga tercapai. Motivasi kerja memberikan suatu kontribusi yang besar pada keberhasilan pencapaian tujuan organisasi seseorang untuk tujuannya dalam mencapai kesuksesan organisasi, sehingga motivasi yang tinggi akan menciptakan kinerja perawat di Rumah Sakit[6].

Selain motivasi maka beban kerja berpengaruh terhadap kinerja, hal ini disebabkan karena tanggung jawab yang dibebankan harus dapat diselesaikan dengan baik sesuai dengan kewenangan yang dimiliki seseorang. Pentingnya pendokumentasian yang lengkap dan sebagai bukti pelayanan keperawatan yang diberikan maka seorang perawat dituntut harus benar-benar melakukannya sesuai dengan standar yang berlaku. Tuntutan pekerjaan terkadang dianggap sebagai beban kerja bagi perawat dan hal ini tentu saja akan mempengaruhi kinerja seorang perawat. Banyaknya dokumentasi yang harus ditulis dan dilengkapi oleh seorang perawat akan menyebabkan meningkatnya beban kerja perawat[5]

Penelitian di delapan rumah sakit di Afrika menunjukkan bahwa dari 246 perawat didapatkan 132 perawat (52,5%) melaksanakan dokumentasi asuhan keperawatan dengan kategori kurang baik, Penelitian Ausserhofer (2014) di European Hospital menunjukkan 72% kurang baik dalam melaksanakan pendokumentasian asuhan keperawatan[7]. Penelitian Voyer (2014) di Canada Hospital sebesar pendokumentasian yang kurang baik

sebesar 79%[8]. Hal yang sama terjadi pada Ginting (2019) yaitu ditemukan di RS Granmed Medan bahwa sebanyak 48% didapatkan pelaksanaan dokumentasi asuhan keperawatan yang kurang baik[9].

Penelitian yang dilakukan Amalia (2018) di RSUD Lubuk Sikaping menunjukan bahwa pelaksanaan pendokumentasian asuhan keperawatan tidak lengkap didapatkan hasil sebanyak 72,9%[10]. Penelitian Supratti (2016) di RS Mamuju menunjukkan pengkajian yang tidak lengkap sebanyak 97,8%[11]. Sedangkan pada penelitian Asrie (2017) menunjukkan bahwa dari 124 perawat, terdapat 80 perawat dengan persentase 64,5% yang tidak melakukan pendokumentasian asuhan keperawatan sesuai standar[12]. Belum terlaksananya pendokumentasian asuhan keperawatan dengan baik dapat terlihat pada beberapa penelitian di atas sehingga membutuhkan kajian lebih lanjut untuk mengetahui penyebab rendahnya angka pendokumentasian asuhan keperawatan yang baik.

Penelitian Ryny (2015) tentang hubungan beban kerja dengan pendokumentasian asuhan keperawatan di Instalasi Gawat Darurat Medik RSUP. Prof. Dr. R.D Kandou dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan beban kerja dengan pendokumentasian asuhan keperawatan di Instalasi Gawat Darurat Medik RSUP. Prof. Dr. R.D Kandou[13]. Penelitian Weni Lidya (2019) tentang hubungan motivasi perawat dengan pendokumentasian asuhan keperawatan di ruangan rawat inap interne RSUD Kota Padang Panjang menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi perawat dengan pendokumentasian asuhan keperawatan di ruangan rawat inap interne RSUD Kota Padang Panjang dengan nilai p 0,002< α (0,05)[14].

Berdasarkan hasil dari studi pendahuluan yang dilakukan peneliti pada tanggal 22 Maret 2021 di RSUD Tora Belo Kabupaten Sigi diperoleh jumlah perawat yang bertugas di ruang Cemara dan ruang Eboni berjumlah 33 orang dan jumlah tempat tidur sebanyak 64 bed. Hasil observasi terhadap pendokumentasian asuhan keperawatan di ruang Cemara dan ruang Eboni ditemukan 6 dari 10 status pasian kategori tidak lengkap, dimana didapatkan perawat tidak mengisi secara lengkap bagian pengkajian, diagnosa,

implementasi dan hasil evaluasi yang tidak diisi lengkap serta tidak menulis nama. Wawancara dengan kepala ruangan, mengatakan bahwa pada situasi tertentu seperti perubahan kondisi pasien secara tiba-tiba dan menerima pasien baru menyebabkan perawat lupa melakukan pendokumentasian, sehingga dokumentasi keperawatan sering tidak lengkap. Audit internal terhadap kelengkapan pendokumentasian asuhan keperawatan dalam kurung waktu kurang lebih 3 tahun terakhir ini tidak dilaksanakan. Hal ini dapat berpengaruh terhadap motivasi perawat dalam melakukan pendokumentasian asuhan keperawatan. Survey tentang motivasi seorang perawat, mengatakan bahwa beban kerja yang berat membuat perawat tidak melakukan pendokumentasian keperawatan. Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk meneliti "Hubungan motivasi dan beban kerja perawat dengan kelengkapan pendokumentasian asuhan keperawatan di ruang Cemara dan ruang Eboni RSUD Tora Belo Kabupaten Sigi".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah penelitian adalah "Apakah ada hubungan motivasi dan beban kerja perawat dengan kelengkapan pendokumentasian asuhan keperawatan di ruang Cemara dan ruang Eboni RSUD Tora Belo Kabupaeten Sigi?"

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

   Diketahuinya hubungan motivasi dan beban kerja perawat dengan kelengkapan pendokumentasian asuhan keperawatan di ruang Cemara dan ruang Eboni RSUD Tora Belo Kabupaten Sigi.

2. Tujuan Khusus

   a. Diidentifikasi motivasi kerja perawat dengan kelengkapan pendokumentasian asuhan keperawatan di ruang Cemara dan ruang Eboni RSUD Tora Belo Kabupaten Sigi.

   b. Diidentifikasi beban kerja perawat dengan kelengkapan pendokumentasian asuhan keperawatan di ruang Cemara dan ruang Eboni RSUD Tora Belo Kabupaten Sigi.

c. Diidentifikasi kelengkapan pendokumentasian asuhan keperawatan di ruang Cemara dan ruang Eboni RSUD Tora Belo Kabupaten Sigi
d. Dianalisis hubungan motivasi dan beban kerja perawat dengan kelengkapan pendokumentasian asuhan keperawatan di Ruang Cemara dan Ruang Eboni RSUD Tora belo Kabupaten Sigi
e. Dianalisis hubungan beban kerja perawat dengan kelengkapan pengisian dokumentasi asuhan keperawatan di Ruang Cemara dan Ruang Eboni RSUD Tora belo Kabupaten Sigi

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Ilmu Pengetahuan (Pendidikan)

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khasanah ilmu pengetahuan dan merupakan salah satu bacaan bagi peneliti berikutnya terutama tentang hubungan motivasi dan beban kerja perawat dengan kelengkapan pendokumentasian asuhan keperawatan.

2. Bagi Masyarakat

   Penelitian ini kiranya dapat menjadi acuan atau referensi bagi masyarakat dan menambah pengetahuan perawat tentang pentingnya memiliki motivasi kerja yang baik sehingga pekerjaan tidak dianggap sebagai beban yang dapat mempengaruhi kelengkapan pendokumentasian asuhan keperawatan.

3. Bagi RSUD Tora Belo Kabupaten Sigi

   Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan tentang hubungan motivasi dan beban kerja perawat hubungan motivasi dan beban kerja perawat dengan kelengkapan pendokumentasian asuhan keperawatan di ruang Cemara dan ruang Eboni RSUD Tora Belo Kabupaten Sigi sehingga pelayanan kepada pasien terutama dalam hal pendokumentasian asuhan keperawatan semakin ditingkatkan.

DAFTAR PUSTAKA

1. Aswadi, S. (2018). Hubungan beban kerja dengan dokumentasi asuhan keperawatan di IRNA kelas III RSUD Ulin Banjarmasin. *Nerspedia, 1 (2)*, 164–171

2. Abdul, W. (2012). *Dokumentasi Proses Keperawatan*. Nuha Medika

3. Nursalam. (2011). *Proses dan dokumentasi keperawatan. Konsep dan praktek.* Salemba Medika

4. Trihastuti dkk.2016. Hubungan Kepemimpinan, Motivasi dan Beban Kerjaterhadap Kinerja Perawat dalam Pendokumentasian AsuhanKeperawatan.Jurnal INJEC. Vol.1 hal.90-95

5. Novita, D. (2018). Hubungan Motivasi Kerja Perawat dengan sistem Pendokumentasian Asuhan Keperawatan di Rumah Sakit Islam "Unisma" kota Malang. *Nursing News*, 785–790

6. Andualem, A. et al. (2019). Knowledge, attitude, practice and associated factors towards nursing care documentation among nurses in West Gojjam Zone Pulic Hospital. Clinical Journal of Nursing Care and Practice. ISSN 2639-9911

7. Ausserhover, D. et al. (2014). Prevalence patterns and predictors of nursing care left undone in European hospitals. Clinical Nursing Jorunal. Ref: https://goo.gl/B2xDzt.

8. Voyer, P. et. Al. (2014). Nursing documentation in long termcare settings. New empiricalevidence demands changes be made Clinical Nursing. DOI: 23;442-461

9. Ginting, D. dan Harahap, Y.W. (2019). Hubungan kemampuan supervisi kepala ruangan dengan pelaksanaan dokumentasi asuhan keperawatan. Jurnal Keperawatan dan Fisioterapi (JKF). Vol. 1 No.2.

10. Amalia, E et al. (2018). Faktor-Faktor Kelengkapan Pendokumentasian Asuhan Keperawatan Di Instalasi Rawat Inap Di RSUD Lubuk Sikaping. Prosiding Seminar Kesehatan Perintis.E-ISSN: 2622-2256. Vol.1 No.1.

11. Supratti, A. (2016). Pendokumentasian standar asuhan keperawatan di Rumah Sakit Umum Daerah Mamuju, Indonesia. Jurnal Kesehatan Manarang. ISSN: 2443-3861

12. Asrie. (2017). Produktivitas perawat berdasarkan standar asuhan keperawatan. Jurnal Kesehatan Manarang. Volume 3, Nomor 2.

13. Ryny S.T. Hubungan beban kerja dengan pendokumentasian asuhan keperawatan di Instalasi Gawat Darurat Medik RSUP. Prof. Dr. R.D Kandou. ejournal Keperawatan (e-Kp) Volume 3 Nomor 2, Mei 2015.

14. Weni L. Hubungan motivasi perawat dengan pendokumentasian asuhan keperawatan di ruangan rawat inap Interne RSUD Kota Padang Panjang. Menara Ilmu Vol. XIII No.5 April 2019. ISSN 1693-2617

15. Siagian, S. (2015). *Manajemen Sumber Daya Manusia.* Bumi Aksara

16. Suhardi. (2013). *The Science Of Motivation Kitab Motivasi.* PT. Elex Media Komputindo

17. Wirawan. (2013). *Kepemimpinan : Teori, Psikologi, Perilaku Organisasi, Aplikasi dan Penelitian*. Rajawali.

18. Hannani, A. (2016). Pengaruh Beban Kerja, Kepuasan, Fasilitas Terhadap Kinerja Perawat Di Ruang Perawatan Mawar Lantai II Rumah Sakit Umum Wisata UTT Makasar. *Jurnal Mirai Manajemen.*, *Vol.01*, *No*.

19. Munandar. (2014). *Psikologi Industri dan Organisasi. Jakarta. Universitas Indonesia*. Universita Indonesia

20. Koesomowidjojo, Suci (2017). Panduan Praktis Menyusun Analisis Beban Kerja. Jakarta: Raih Asa Sukses

21. Setiadi. (2012). *Konsep dan Penulisan Dokumentasi Asuhan Keperawatan.* Graha Ilmu

22. Asmarani, D. (2015). *Hubungan benan kerja dengan kelengkapan dokumentasi asuhan keperawatan di instalasi rawat inap RSU ST Elisabeth*

23. Nursalam. (2014). *Manajemen Keperawatan: Aplikasi Dalam Praktik Keperawatan Profesional*. Jakarta: Salemba Medika.

24. Nursalam. (2014). *Konsep Dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan.* Salemba Medika

25. Arikunto, S. (2013) *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. PT Rineka Cipta.

26. Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Alfabeta CV.

27. Kristina. (2015) Hubungan motivasi dan beban kerja dengan kinerja perawat pelaksana dalam pemberian pelayanan keperawatan di ruang rawat inap RS Woodward Palu.

28. Notoatmodjo S. (2012) *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta (ID): Rineka Cipta.

29. Anissa Wahyu Lestari. Hubungan Motivasi Perawat dengan Pelaksanaan Dokumentasi Keperawatan di Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang. April 2019. 1(2): 67-79

30. Kusumawati, D., & Frandinata, D. Hubungan Beban Kerja Dengan Kinerja Perawat Di Ruang IGD RSUD Blambangan Banyuwangi. 2015. 1(2): 43-49

31. Wicaksana, S, S., Pengaruh Beban Kerja dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Perawat Pada Rumah Sakit Islam Yogyakarta PDHI. *Skripsi.* Yogyakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, 2016.

32. Fraunfelder, *et. al*. *Documented Nursing Interventions in Inpatient Psychiatry*. *International Journal of Nursing Knowledge Volume 29, No. 1, January 2018*